

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Qurban berasal dari bahasa Arab, “Qurban” yang berarti dekat. Dalam Kamus Bahasa Indonesia dijelaskan qurban adalah persembahan kepada Allah SWT seperti kambing, sapi, unta, yang disembelih pada hari lebaran Haji. Qurban dalam Islam juga disebut dengan al-udhhiyyah dan adh-dhahiyyah yang berarti binatang sembelihan, seperti unta, sapi (kerbau), dan kambing yang disembelih pada hari raya Idul Adha dan hari-hari tasyriq sebagai bentuk taqarrub atau mendekatkan diri kepada Allah (Azilah, 2018).

Kambing merupakan salah satu ternak yang sering dipelihara oleh masyarakat Indonesia dan memberikan peran cukup besar bagi pendapatan masyarakat utamanya peternak kecil. Kambing termasuk hewan yang pertama kali didomestikasi oleh manusia, berasal dari hewan liar yang hidup di daerah sangat sulit berbatu.

Pada saat ini banyak orang yang memiliki ternak kambing. Namun tidak sedikit dari mereka yang memiliki perawatan yang sangat ketat. Ternak kambing dimanfaatkan sebagai usaha sampingan atau dapat dijadikan sebagai tabungan karena pemeliharaan dan pemasaran hasil produksi (baik daging, susu, kotoran maupun kulitnya) maupun ternak hidup relatif mudah. Pada momen Idul Adha ini sendiri kebutuhan perdagangan kambing akan meningkat. Untuk pemilihan hewan qurban kambing yang layak tidak semudah itu. Syarat-syarat hewan qurban kambing yaitu umurnya yang mencukupi, tidak berpenyakit, tidak cacat, tidak sedang dalam masa kehamilan. Selain syarat-syarat hewan qurban secara Islam, saya juga menambahkan berat hewan dan harga.

Pada Peternakan di Perkebunan Kalijompo merupakan tempat pembibitan ternak kambing dan tempat penghijauan pakan ternak itu sendiri. Pada peternakan ini sendiri mereka memiliki kambing yang sehat dan layak untuk dibuat menjadi hewan qurban. Tetapi pada saat ini pemilihan hewan qurban masih menggunakan metode manual dan belum terkomputerisasi. Permasalahan yang ada pada

pemilihan hewan qurban saat ini yaitu masih banyak orang yang bingung saat mau membeli hewan qurban karena tidak tahu hewan tersebut memiliki penyakit atau tidak dan juga terkadang pembeli menemukan kambing yang harganya tidak sesuai dengan bobot atau besar kambing tersebut.

Sistem Pendukung Keputusan (Decision Support System, DSS) adalah sebuah sistem komputer yang dirancang untuk membantu pengguna dalam membuat keputusan dengan menyediakan informasi yang diperlukan dan menganalisisnya sesuai dengan kebutuhan pengguna. DSS dapat membantu pengguna dengan menyediakan data, informasi, dan analisis yang diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat. DSS biasanya digunakan dalam situasi yang tidak terstruktur atau tidak dapat diprediksi dengan pasti, di mana pengguna `berdasarkan data yang tersedia.(Gede Iwan Sudipa dkk., t.t.)

Weight Product (WP) adalah salah satu teknik sistem pengambilan keputusan yang termasuk dalam kategori Fuzzy Multi-Attribute Decision Making (FMADM). FMADM ialah teknik pengambilan keputusan berdasarkan beberapa pilihan alternatif (Suhada et al., 2018). Aspek lain dari teknik ini ialah cara pengambilan keputusan melalui perkalian untuk mengaitkan rating atribut, dimana rating setiap atribut harus dipangkatkan dengan bobot atribut yang bersangkutan (Destria, 2021). Teknik WP membutuhkan proses normalisasi karena hasil penilaian setiap atribut wajib dikalikan, hasil perkalian tidak berguna jika tidak dibandingkan dengan nilai standar. Bobot untuk atribut bertindak sebagai eksponen positif dalam proses perkalian, sementara bobot biaya bertindak sebagai eksponen negatif (Laila & Sindar, 2019).(Gede Iwan Sudipa dkk., t.t.)

Berdasarkan permasalahan yang ada, saya membuat rancangan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Hewan Qurban Kambing Pada Perkebunan Kalijompo Menggunakan Metode Weight Product untuk memudahkan pemilihan rekomendasi untuk hewan qurban.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana mengembangkan SPK pemilihan hewan qurban kambing dengan metode weight product?
2. Bagaimana menghitung tingkat akurasi untuk SPK pemilihan hewan qurban kambing dengan metode weight product?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mampu mengembangkan SPK pemilihan hewan qurban kambing dengan metode weight product.
2. Mampu menghitung tingkat akurasi untuk SPK pemilihan hewan qurban kambing dengan metode weight product.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah dalam mengambil keputusan untuk memilih hewan qurban kambing yang terbaik.
2. Dapat membuat aplikasi web untuk Sistem Pendukung Keputusan pemilihan hewan qurban kambing.